

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Kontek penelitian

Penafsiran Al-Qur'an, yang menjadi sumber utama ajaran Islam dan pedoman bagi umat Islam, dapat berubah dan berbeda-beda. Pada awalnya, penafsiran Al-Qur'an terutama bergantung pada pengucapan, atau penafsiran kata-kata menurut maknanya. Memasuki era baru kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memahami makna pelafalan dan intisari ayat-ayat menjadi semakin penting ketika menafsirkan Al-Qur'an, berdasarkan kapasitas analisis rasio. Ahli tafsir terkemuka di Indonesia saat ini, Quraish Shihab, telah mempopulerkan penafsiran Al-Qur'an yang mengintegrasikan kedua pendekatan penekanan ini. Kepopuleran tafsir, seperti yang dilakukan oleh para ahli Tah'lili dan Maudhu'i. Bagaimana pendekatan penafsiran Quraish Shihab bertujuan untuk mengakar (memasyarakatkan) Al-Qur'an akan kita bahas pada postingan kali ini.<sup>1</sup>

santri perlu diajarkan dan diindoktrinasi Al-Quran sejak dini. Karena Al-Qur'an merupakan kitab suci agama yang dapat membentengi keimanan, maka Ibnu Khaldun menginstruksikan kepada para pembacanya dalam muqaddimahny tentang pentingnya mengajarkan dan mengingatnya kepada para pelajar muda sebagai landasan mempelajari segala bentuk pendidikan lain yang digunakan di negara-negara Islam. seseorang. menguatkan keimanan,” tulis Abdullah Nashih Ulwan dalam bukunya Tarbiyatul Aulad. Dalam kaitannya dengan pendidikan, Al-Qur'an memiliki dua komponen: pertama, materi pembelajaran harus memuat muatan tauhid, yang berupaya menjamin setiap orang memahami keesaan Allah SWT, pencipta alam semesta, dan ciptaan ilmu pengetahuan yang

---

<sup>1</sup> M Q Shihab, “Membumikan” *Al-Quran: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Mizan, 2007).

terkandung di dalamnya; kedua, risalah Ilahi yang diberikan kepada setiap rasul untuk disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk tauhid, ibadah, dan muamalah.<sup>2</sup>

Kedua risalah Ilahi yang diberikan kepada masing-masing rasul diturunkan kepada umatnya dalam bentuk tauhid, ibadah, dan muamalah, sehingga memungkinkan mereka memahami pencipta alam semesta dan penciptaan ilmu-ilmu yang terkandung di dalamnya.<sup>3</sup>

Oemar Hamalik, sebaliknya, menyatakan bahwa pembelajaran merupakan hasil pertemuan berbagai faktor, termasuk orang, benda, tempat, alat, dan proses yang bekerja sama untuk mendukung tujuan pembelajaran. Komponen manusia dalam sistem pendidikan mencakup instruktur, santri, dan anggota staf lainnya.<sup>4</sup>

Untuk memberi santri pembelajaran dasar yang kuat dalam keimanan dan moralitas yang tinggi, dapat dikatakan bahwa mengajari mereka Al-Quran sangatlah penting. Selain itu, buku ini berfungsi sebagai panduan dan pelajaran bagi pembaca tentang kehidupan secara umum. Al-Qur'an terus diturunkan dari generasi ke generasi dan menjadi sumber hukum sekaligus sastra. Itu akan selalu dilestarikan. Para sahabat Rasulullah SAW menerima Al-Qur'an langsung darinya semasa hidupnya. Selain itu, para sahabat mempunyai keinginan yang besar untuk hafal Al-Qur'an, memahaminya, dan mewariskannya kepada sahabat atau generasi penerusnya dalam bentuk yang tidak berubah, sebagaimana yang mereka terima dari Rasulullah SAW.<sup>5</sup>

# UNUGIRI

---

<sup>2</sup> Aas Siti Sholichah, "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2018): 23–46.

<sup>3</sup> Agam Ibnu Asa, "Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara Dan Driyarkara," *Jurnal Pendidikan Karakter* 9, no. 2 (2019): 245–58, <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.25361>.

<sup>4</sup> Nurul Wathoni Lalu Muhammad, *INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DAN SAINS: Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Islam* (Uwais Inspirasi Indonesia).

<sup>5</sup> Fahmi Amrullah, "Ilmu Al-Qur'an Untuk Pemula," *Jakarta: Artha Rivera*, 2008.

buku karya KH Maftuh Batsul Birri yang mempersiapkan seseorang untuk membaca Al-Qur'an ini merupakan anugerah luar biasa dari Allah SWT. Bagi semua orang yang mungkin dapat memanfaatkannya, sebagaimana buku ini disusun :

1. Pastikan Anda menggunakan Usmani Khoth yang benar. Nantinya di bagian bawah Al-Qur'an akan terdapat teks dengan tulisan Arab biasa untuk membantu Anda mempelajari cara membedakan keduanya.
2. Menggunakan simbol tanda baca tajwid yang terlihat pada naskah Rosm 'Usmani yang diterbitkan negara-negara Arab.
3. Disusun dengan materi tajwid yang ringkas, jelas, dan terkemuka. Karena membaca tajwid mengharuskan membaca Al-Qur'an, maka Anda harus sangat cerdas, tanggap, dan mahir dalam semua bacaan. Selain itu dilengkapi dengan gambar-gambar yang disetujui oleh Ulama terkemuka, atau "ahli Al-Quran," di negara Syam, Suriah.<sup>6</sup>

Pondok Pesantren Miftahul Huda Purworejo memperkenalkan buku yang diberi judul, yaitu buku persiapan membaca Al-Qur'an, guna meningkatkan pemahaman bacaan santri. Diterbitkan pada tanggal 5 September 1999 M oleh KH Maftuh Batsul Birri, buku persiapan Al Qur'an ini ditulis oleh KH. Maftuh Basthul Birri dengan maksud untuk mempermudah pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an. Tujuan dari promosi buku ini kepada masyarakat adalah untuk mengajak para pembaca agar mempelajari Al-Qur'an dengan tekun hingga mencapai tingkat kecerdasan yang kemudian dapat mereka terapkan secara konsisten. KH Maftuh berpendapat bahwa pembacaan Al-Qur'an yang shahih dengan tanda baca yang tepat terlihat pada mushaf Rosm 'Osmani yang dikeluarkan oleh negara syam dan syiria.

---

<sup>6</sup> Ali Hamdani, "Implementasi Pembelajaran Buku Persiapan Membaca Al-Qur'an Karya KH. Maftuh Basthul Birri Di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri" (Institut Agama Islam Tribakti, 2022).

Adapun tujuan penelitian untuk Santri bahwa dua keterampilan yang dibutuhkan untuk membaca Al-Qur'an adalah tartil dan tajwid. Dengan menghilangkan huruf-huruf dari posisi aslinya dan memberikan arti yang tepat—inti dari surat dan segala sesuatu yang berkaitan dengan bagaimana huruf-huruf itu dihubungkan dan dipisahkan—tajwid mengacu pada proses pengucapan huruf dengan benar.

Sedangkan pengertian tartil sesuai dengan firman Allah:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

**Artinya:** “Mungkin beberapa di antaranya. Dan dengan lembut dan tenang membaca Al-qur’an”. [Al-Muzammil, QS. 73:4]<sup>7</sup>

Penggunaan istilah "pelan-pelan" dalam terjemahan menimbulkan sejumlah kemungkinan penafsiran, karena tidak semua yang lambat sebenarnya menyiratkan tartil, juga tidak semua yang tartil harus sangat lambat. Selain itu, isi ayat tersebut tidak sepenuhnya akurat. itu ditafsirkan. Jika kita telah mempelajari kaidah bahasa Arab, kita dapat melihat bahwa cuplikan ini merupakan arahan yang kaku. Kalimat perintah “Warattilil al-qur’ana Tartila” yang diulang-ulang pada akhir pidatonya menunjukkan ketegasan tersebut. Oleh karena itu, kami yakin dan tartilillah Al-Qur'an yang sesungguhnya tartil adalah versi yang lebih pas untuk ayat ini.” Apa sebenarnya yang dimaksud dengan tartil? Al-Imam'Ali bin AbiTalib mengartikan istilah “tartil” pada ayat di atas sebagai berikut:

التَّرْتِيلُ هُوَ تَجْوِيدُ الْحُرُوفِ وَمَعْرِفَةُ الْوُقُوفِ

**Artinya :** “Tartil adalah membaca surat dan memahami peraturan waqof{berhenti},” menurut An-Nasyr fil Qiraatil ‘Asyr (I/ 209) karya Ibnul Jazariy).

<sup>7</sup> Aulia Zulfian Syah Nizar, “Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Kajian Kitab Jazariyah Di Pondok Pesantren Al-Falah Mislakhul Muta'alimin Karangtengah Warungpring Pemalang” (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022).

Membaca surat sesuai dengan konteksnya dan sifat-sifat yang patut dan mustahak adalah proses menafsirkannya. Sifat-sifat asli yang selalu menyertai huruf—seperti jahr, syiddah, rakhawah, qalqalah, dan lain sebagainya—dikenal dengan hak tertulis. Sedangkan mustahakhuruf adalah sifat-sifat yang menyertai huruf apa pun, kapan pun kemunculannya

8

Menjaga bahasa lisan saat membaca Al-Qur'an tanpa melakukan kesalahan. untuk memudahkan umat Islam dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, baik pada tingkat ibtdaiyah maupun tsanawiyah.

Pondok Pesantren Miftahul Huda yang beralamat Jl.RAYA. Ngawi nomer 236 Purorejo Kec. Padangan Kab.Bojonegoro Jawa Timur, termasuk pondok yang menerapkan Buku Persiapan Membaca Al-Qur'an Meliputi pembelajaran tentang ilmu membaca Al-Qur'an dan khususnya penguasaan Al-Qur'an Utsmani. Hal ini menghasilkan generasi ulama Al-Qur'an yang dapat dipercaya setiap tahunnya yang bersemangat untuk menyebarkan keahlian mereka.

Pondok Pesantren Miftahul Huda terdapat tiga tingkatan:

1. Tingkat Idadiyah waktu tempuh enam bulan; Buku Urutan A, Ba, dan Ta. Membaca dan mempelajari Surah Al-A'la hingga Surah An-Nas dengan kitab jet tempur.
2. Tingkatan Tsanawiyah. Masa pembelajaran berlangsung selama satu tahun, dan materinya antara lain Buku Persiapan Membaca Al-Quran, buku karya negara Arab yang mengkaji tentang tanda baca yang digunakan dalam tajwid Mushaf Rosm 'Usmani. Di dalamnya juga terdapat keterangan singkat untuk bacaannya, dimulai

---

<sup>8</sup> Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, "Kecerdasan Kenabian Prophetic Intelligence Mengembangkan Potensi Robbani Melalui Peningkatan Kesehatan Ruhani," *Cet. III*, 2006.

dengan Surah Al-A'la-Surat An-Nas dan diakhiri dengan Surah Yasin, Al-Waqi'ah, dan Bacaan Ghorib.

3. Tingkat aliyah. Menggunakan Al-Quran Rosm 'Usmani, mengingat Al-Quran dari Juz 1-Juz 30 dan qishoris suwar. Waktu yang dibutuhkan kira-kira dua tahun.

Karena tingkat kedua sesuai dengan judul penelitian yang kami lakukan yaitu "Implementasi Pembelajaran Buku Persiapan Membaca Al-Qur'an Karya KH Maftuh Batsul Birri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda, Purworejo," peneliti akan memusatkan upayanya di sana.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan buku persiapan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purworejo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi pembelajaran Al Qur'an dengan buku persiapan membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purworejo?

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas ,permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Buku Persiapan Membaca Al Qur'an Karya KH Maftuh Batsul Birri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purworejo ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Buku Persiapan Membaca Al Qur'an Karya KH Maftuh Batsul Birri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purworejo?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan dan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Buku Persiapan Membaca Al Qur'an Karya KH Maftuh Batsul Birri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purworejo .
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Implementasi Pembelajaran Buku Persiapan Membaca Al Qur'an Karya KH Maftuh Batsul Birri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purworejo .

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menunjukkan pentingnya dilakukannya penelitian, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya. Dengan kata lain manfaat penelitian memuat uraian yang menunjukkan bahwa permasalahan yang dipilih layak untuk diteliti.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, baik secara teoretis maupun praktis:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat:

- a. Memperdalam pemahaman bagaimana memanfaatkan pembelajaran dalam Buku Persiapan Membaca Al-Qur'an karya KH Maftuh Batsul Birri untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap teks di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purworejo.

- b. Temuan penelitian secara teoritis dapat menambah ide dan informasi untuk memperdalam pemahaman dan konsep, khususnya dengan mengacu pada buku persiapan Al-Qur'an yang meningkatkan pemahaman bacaan.
  - c. Menambah pengetahuan tentang Strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Manfaat Praktis
- Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat
- a. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menawarkan solusi terhadap permasalahan bagaimana pengajar dan siswa dapat saling membantu menjadi pembaca Al-Qur'an yang lebih baik.
  - b. Mengembangkan kemampuan Anda dalam menerapkan pengetahuan praktis di masyarakat dan di sekolah.

## G. Definisi Operasional

Berkenaan dengan judul tesis, definisi operasional konsep peneliti berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah kesalahpahaman. Judul di atas perlu didefinisikan secara logis sebagai berikut:

### 1. Implementasi pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “implementasi” sering kali merujuk pada penerapan atau implementasi. Ungkapan "implementasi" biasanya mengacu pada tugas yang diselesaikan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Junhaidel Samosir and others, ( 2017 ), ‘Implementasi Asimilasi Kerja Sosial Narapidana Korupsi Di Lembaga Sosial Sebagai Upaya Reintegrasi Sosial’, *USU Law Journal*, 5.2.

Dukungan yang diberikan pendidik kepada peserta didik memungkinkan mereka memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan dan kebiasaan, serta membentuk sikap dan keyakinan. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses yang membantu siswa belajar.<sup>10</sup>

2. Buku persiapan membaca Al-Qur'an karya KH Maftuh Batsul Birri

Sungguh luar biasa anugerah dari Allah SWT buku ini. Dengan menggunakan tanda baca tajwid yang terdapat pada naskah Rosm 'Usmani terbitan negara-negara Arab, kitab ini disusun dan ditulis dengan menggunakan Usmani Khoth yang benar. Nantinya di bagian bawah Al-Qur'an dilengkapi dengan tulisan dengan aksara Arab biasa, untuk melatih Anda memahami perbedaan keduanya. Saya berharap siapa pun yang mendapat manfaat darinya akan melakukannya.

Disusun dengan materi tajwid yang ringkas, jelas, dan terkemuka; karena membaca tajwid mengharuskan membaca Al-Qur'an, Anda harus sangat cerdas, jernih, dan mahir dalam semua bacaan. apalagi dilengkapi dengan ilustrasi yang disetujui oleh para ulama terkemuka di bidang Al-Qur'an.

3. Meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Quran.

menggunakan kitab dengan judul yang khas, khususnya kitab persiapan membaca Al-Qur'an. Buku persiapan membaca Al Quran ini dikembangkan oleh KH. Maftuh Basthul Birri dengan maksud untuk memudahkan masyarakat dalam memahami dan mengajarkan Al-Qur'an. Ini awalnya dirilis pada tanggal 5 September 1999 Masehi. Hal ini hendaknya terus menerus dimanfaatkan dan didorong di masyarakat dengan tujuan untuk mendorong individu agar rajin mempelajari Al-

---

<sup>10</sup> Nurul Wathoni , Lalu Muhammad , *Integrasi Pendidikan Islam Dan Sains : Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Islam* .

Qur'an hingga mencapai tingkat kecerdasan. Menurut KH. Maftuh, membacakan Al-Qur'an yang shahih dengan tanda baca yang tepat.

## H. Orisinalitas Penelitian

Tindakan mencari, membaca, dan menganalisis penelitian yang memuat teori-teori yang diteliti dikenal dengan istilah tinjauan pustaka.

Penyidik memeriksa berbagai referensi yang berkaitan dengan subjek yang diselidiki.

No.	Tinjauan Pustaka	Judul	Pembauruan
1	Tesis Erlyana Musdzalifah Ponorogo, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ponorogo, 2020	"Materi Ilmu Tajwid Dalam Kitab Terjemahan Matan Jazariyah Karya Syekh Muhamad Bin Muhammad Ibnu Al Jazari Dan Implementasinya Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII Madrasah Tsanawiyah"	Persamaan Kesetaraan menggunakan pedoman kitab sebagai acuan ketika berbicara tentang ilmu tajwid. Perbedaan Erlyana Musdzalifah menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan dalam penelitiannya, dan buku Tajwid yang ia gunakan adalah buku Matan Jazariyah Terjemahan. Sementara itu, KH. Buku Maftuh Basthul Birri tentang Cara Membaca Al-Qur'an menjadi narasumber peneliti. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif.
2	Tesis Siti Zainur tahun 2019 dari IAIN Ponorogo jurusan Pendidikan Agama Islam	Upaya Metode Muhafazah Membantu Siswa Kelas I Madrasah Miftahul Huda Mayak Tonatan Ponorogo Lebih Memahami Materi Tajwid	Perbedaannya Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dan dua cara yaitu pemahaman dan hafalan, metode kuantitatif dan muhafadah.  Rumusan untuk meningkatkan pemahaman ilmu tajwid adalah dengan menggunakan buku pedoman Siti Zainuroh, Hidayatus Sibyan, dan buku peneliti Penyusunan Al-Qur'an karya KH. Maftuh basthul birri.

3	<p>Tesis Sam Rizqi Ramadhan, UIN Syarif Hidayatullah, 2018</p>	<p>Pemanfaatan Nazam Jazariyah Pengaruhi Kapasitas Santri Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah Tangsel</p>	<p>Keseimbangan</p> <p>Peneliti serupa, memanfaatkan buku panduan sebagai referensi dan membicarakan ilmu tajwid.</p> <p>Perbedaan</p> <p>Pendekatan yang dilakukan Sam Rizqi Ramadhan adalah kuantitatif, sedangkan pendekatan peneliti adalah kualitatif. Kitab Tajwid yang digunakan adalah kitab Nazam Jazariyah, dan kitab Tajwid dijadikan sebagai rujukan. Sementara penelitian ini memanfaatkan KH. Buku Persiapan Al-Qur'an Maftuh Basthul Birri.</p>
4	<p>Tesis Muchlis Kurniawan.Lam pung: IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2019</p>	<p>Implementasi Buku Hidayatul Mustafiid Untuk Meningkatkan Penguasaan Ilmu Tajwid Santri di Pondok Pesantren Daarul 'Ulya Metro Timur.</p>	<p>Kesetaraan berbagai hal sebagai acuan ketika berbicara tentang ilmu tajwid, serta menggunakan metode kualitatif.</p> <p>Perbedaan</p> <p>Kitab Hidayatul Mustafiid merupakan salah satu dari sedikit kitab yang dianggap suci. Selanjutnya penelitian ini menggunakan KH. Buku Persiapan Membaca Alquran karya Maftuh Basthul Birri.</p>
5	<p>dengan tesis Aulia Shafira. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo, 2019</p>	<p>“Pengaruh Pembelajaran Kitab Matan Jazariyah dan Disiplin Santri Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban Pondok Pesantren Al-Hasan Tahun Pelajaran : 2018-2019”,</p>	<p>Keseimbangan</p> <p>menggunakan teknik penelitian kuantitatif dan kualitatif, serta menggunakan buku dan pedoman buku sebagai acuan.</p> <p>Perbedaan</p> <p>Dampak Disiplin Santri dan Kajian Kitab Matan Jazariyah Terhadap Kapasitas Membaca Al-Qur'an. Sementara penelitian ini menekankan pada pembacaan Alquran dengan Mushhaf Rosm Utsmani dan memanfaatkan buku persiapan karya KH. Maftuh</p>

## I. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, pembahasan disusun secara sistematis untuk memudahkan pemecahan masalah. Peneliti menyusun sistematika penulisan ini ke dalam lima bab, dengan sub-bab terdapat pada setiap babnya. Bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Disajikan ringkasan topik-topik utama yang dibahas dalam bab ini, pemaparan permasalahan yang diteliti, mencakup topik-topik seperti definisi operasional, sistematika penulisan, penekanan penelitian, tujuan, dan kegunaan.

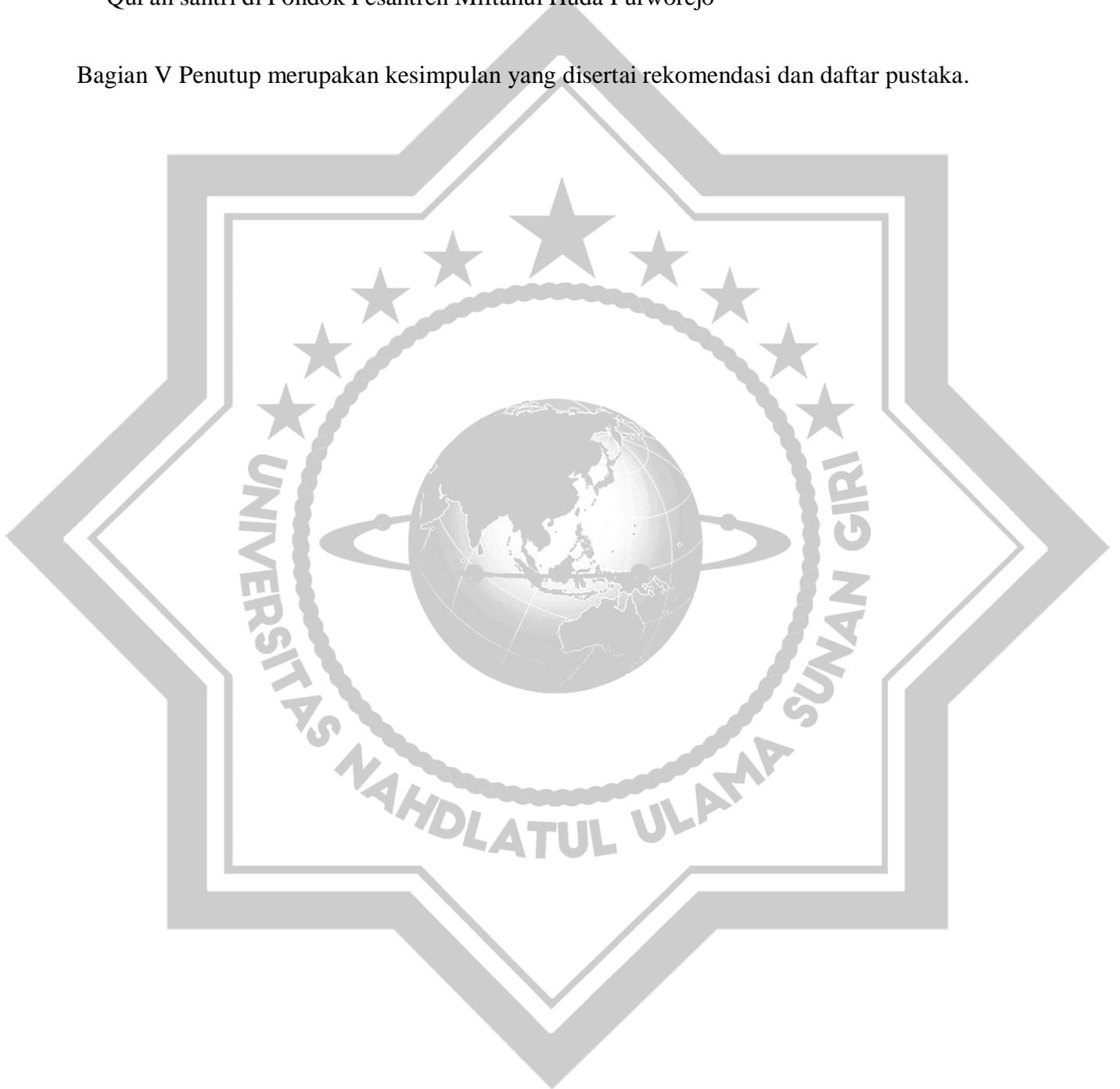
BAB II Tinjauan Pustaka pada Kajian atau gagasan dalam tinjauan pustaka bab ini mendukung penulisan, meliputi pemahaman metode, macam-macam metode, pemahaman Al-Qur'an, dasar-dasar mempelajari Al-Qur'an, teknik-teknik untuk belajar Al-Qur'an, dan pemahaman membaca Al-Qur'an, cara menyiapkan buku bacaan Al-Qur'an, perlengkapan apa saja yang diperlukan untuk menyiapkan buku, dan cara memanfaatkan sumber bacaan terbimbing Al-Qur'an.

BAB III Metode Penelitian pada Metode dan Kategori Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Identifikasi Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV Pemaparan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada Pemanfaatan buku persiapan pembelajaran membaca Al-Qur'an karya KH Maftuh Batsul Birri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purworejo diuraikan berikut ini. Dengan pemaparan hasil penelitian dan diskusi seputarnya variabel yang mendorong dan menghambat perdebatan penggunaan buku persiapan

pembelajaran oleh KH Maftuh Batsul Birri untuk meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purworejo

Bagian V Penutup merupakan kesimpulan yang disertai rekomendasi dan daftar pustaka.



# UNUGIRI